

## HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT SISWA PMR DI SDN KRAPYAK

Chusnul Zulaika<sup>a,\*</sup>, Dewi Sari Rochmayani<sup>a, b</sup>

<sup>ab</sup>Universitas Widya Husada Semarang

Semarang, Jawa Tengah

<sup>a</sup> [chusnul.zulaika@gmail.com](mailto:chusnul.zulaika@gmail.com)

<sup>b</sup> [dewisari.smg@gmail.com](mailto:dewisari.smg@gmail.com)

---

### Abstrak

PHBS di sekolah merupakan upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktekan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Salah satu penerapan untuk meningkatkan PHBS di sekolah yaitu melalui usaha kesehatan sekolah (UKS). UKS adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat (Ahmadi, 2003). PHBS harus ditanamkan sejak dini agar bisa terbawa hingga usia dewasa. Usia anak sekolah dasar masih tergolong muda, sehingga membutuhkan bantuan dari orang di sekitar lingkungan terdekat yaitu, orang tua, guru dan teman. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10), umumnya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu di jaga, di tingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Jumlah anak usia sekolah yang cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk di Indonesia oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak bagi anak sekolah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa PMR di SDN Krapyak. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini ada 36 responden, dan sampel penelitian ini adalah total sampling. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku hidup sehat siswa PMR di SDN Krapyak ( $r_s = 0,408$  dan  $p = 0,013$ ). Nilai korelasi spearman rank sebesar 0,408 menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sedang.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Perilaku hidup sehat

### Abstract

*PHBS in schools is an effort to empower students, teachers and the school community to know and be able to practice PHBS and play an active role in creating healthy schools. One application to increase PHBS in schools is through the school health effort (UKS). UKS is health education, health services, fostering a healthy school environment (Ahmadi, 2003). PHBS must be instilled early so that it can be carried to adulthood. The age of elementary school children is still relatively young, so they need help from people around the immediate environment ie, parents, teachers and friends. The emergence of various diseases that often attack school-age children (ages 6-10), generally associated with Clean and Healthy Behavior (PHBS), School children are the next generation of the nation who need to be taken care of, enhanced and protected their health. The number of school-age children is quite large, namely 30% of the total population in Indonesia. Therefore, planting PHBS values in schools is an absolute necessity for school children. The purpose of this research is to know the description of Clean and Healthy Life Behavior Knowledge in PMR students in SDN Krapyak. This research is a quantitative descriptive study. The population of this study was 36 respondents, and the sample of this study was total sampling. The results showed that there was a relationship between knowledge about PHBS with healthy life behavior of PMR students in SDN Krapyak ( $r_s = 0.408$  and  $p = 0.013$ ). Spearman rank correlation value of 0.408 shows that the direction of the correlation is positive with the strength of the correlation being.*

**Keywords:** Knowledge, Healthy Behavior

---

## I. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terbagi atas berbagai tatanan, yaitu Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan (Sekolah), Institusi Kesehatan, Tempat Kerja maupun Tempat-tempat Umum.

PHBS di sekolah merupakan upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktekan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Salah satu penerapan untuk meningkatkan PHBS di sekolah yaitu melalui usaha kesehatan sekolah (UKS). UKS adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat (Ahmadi, 2003). PHBS harus ditanamkan sejak dini agar bisa terbawa hingga usia dewasa. Usia anak sekolah dasar masih tergolong muda, sehingga membutuhkan bantuan dari orang di sekitar lingkungan terdekat yaitu, orang tua, guru dan teman.

PHBS untuk anak usia SD dimulai dengan membentuk kebiasaan sikat gigi dengan benar, mencuci tangan, serta membersihkan kuku dan rambut. PHBS yang sangat sederhana tersebut akan mengurangi risiko terkena penyakit. Penyakit yang akan muncul akibat rendahnya PHBS antara lain cacingan, diare, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk dan lain sebagainya yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya derajat kesehatan Indonesia.

Berdasarkan hasil survey awal di SDN Krapyak diperoleh data siswa yang mengikuti PMR di SDN Krapyak ada 40 siswa. Hasil observasi menunjukkan kondisi lingkungan sekolah cukup bersih, tersedia tempat sampah yang diletakkan didepan kelas masing-masing namun kebiasaan siswa yang suka membuang sampah sembarangan atau tidak sesuai pada tempatnya. Di sekolah sudah menyediakan kantin sekolah tetapi siswa masih jajan di luar lingkungan sekolah yang tidak diketahui hygiene dari jajanan

yang dikonsumsi, dan pada saat sebelum mengkonsumsi jajanan jarang mencuci tangan. Selain itu penyakit yang sering dialami oleh siswa SD adalah diare dan flu.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian desain penelitian observasional yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang ikut PMR di SDN Krapyak berjumlah 36 siswa. besar sampel yang telah ditetapkan adalah total sampling yaitu: 36 siswa. Lokasi penelitian ini di SDN Krapyak Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Analisa data menggunakan analisa univariat yang dilakukan secara deskriptif untuk mengetahui karakteristik umur anak, jenis kelamin anak, kelas, pengetahuan anak tentang PHBS, dan Perilaku pelaksanaan PHBS. Analisa bivariate dengan menggunakan uji korelasi spearman dikarenakan data dari 2 variabel yaitu variabel pengetahuan dan variabel PHBS tidak memenuhi syarat yaitu distribusi data tidak normal ( dengan menggunakan uji test of normality Shapiro-Wilk dengan nilai  $p < 0,05$ ).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa PMR Di SDN Krapyak. Adapun gambaran karakteristik responden dan hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 5.1** Distribusi frekuensi anak berdasarkan umur

Umur Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
8 tahun	2	5.6
9 tahun	10	27.8
10 tahun	13	36.1
11 tahun	8	22.2
12 tahun	3	8.3
Total	36	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa paling banyak umur responden adalah 10 tahun yaitu 13 anak (36,1%), 9 tahun yaitu 10 anak (27.8%), 11 tahun yaitu 8 anak (22.2%), 12

tahun yaitu 3 anak (8.3%) dan paling sedikit adalah usia 8 tahun yaitu 2 anak (5.6%).

**Tabel 5.2** Distribusi frekuensi anak berdasarkan jenis kelamin

Jeni Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki – laki	8	22,2
Perempuan	28	77,8
Total	36	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin anak perempuan yaitu 28 anak (77,8%) dan jenis kelamin laki-laki yaitu 8 anak (22,2 %).

**Tabel 5.3** Distribusi frekuensi anak berdasarkan Kelas Siswa PMR

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
3	7	19,4
4	21	58,3
5	3	8,3
6	5	13,9
Total	36	100

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa Kelas siswa yang mengikuti PMR paling banyak adalah kelas 4 yaitu sejumlah 21 anak (58,3%), kelas 3 sebanyak 7 anak (19,4%), kelas 6

sejumlah 5 anak (13,9%) dan kelas 5 sejumlah 3 anak (8,3%).

**Tabel 5.4** Distribusi frekuensi anak berdasarkan pengetahuan tentang PHBS

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	32	88.9
Kurang	4	11.1
Total	36	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang PHBS paling banyak adalah baik yaitu 32 responden (88.9 %) sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (11.1%).

**Tabel 5.5** Distribusi frekuensi anak berdasarkan perilaku PHBS

Perilaku PHBS	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	27	75
Kurang	9	25
Total	36	100

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa perilaku pelaksanaan PHBS paling banyak adalah Baik yaitu 27 responden (75 %) sedangkan Perilaku PHBS yang kurang yaitu 9 responden (25%).

**Tabel 5.6** Tabel uji korelasi spearman rank

		Correlations		
			Trans_Pengetahuan	Trans_Sikap
Spearman's rho	Trans_Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.408*
		Sig. (2-tailed)	.	.013
		N	36	36
	Trans_Perilaku_PHBS	Correlation Coefficient	.408*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 5.6 dapat dilihat pembuktian hipotesa adanya hubungan antara variabel pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku PHBS sesuai dengan menggunakan hasil Uji korelasi spearman rank menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku hidup sehat siswa PMR di SDN Kranyak ( $r_s = 0,408$  dan  $p = 0,013$ ). Nilai korelasi spearman rank sebesar 0,408

menunjukkan bahwa arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang sedang.

Perilaku seseorang merupakan suatu reaksi seseorang terhadap lingkungannya baik dalam bentuk pengetahuan maupun sikap. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Seseorang yang

mempunyai pengetahuan baik akan sesuatu hal diharapkan akan mempunyai sikap yang baik terhadap pemeliharaan lingkungan yang bersih dan sehat dalam hal ini berkaitan dengan PHBS di sekolah dasar

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar berumur 10 tahun, jenis kelamin perempuan, kelas siswa sebagian besar yang mengikuti PMR kelas 4, dengan pengetahuan tentang PHBS baik dan perilaku PHBS sebagian besar baik. Ada hubungan antara pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku PHBS pada siswa PMR di SDN Krapyak

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Depkes RI (2000). *Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Masyarakat Keluarga.
- Departemen Kesehatan RI, 2001. *Buku Pedoman Pembinaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Hidayat, Aziz Alimul. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
- Irianto K, 2007. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Bandung. Yrama Widya
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Panduan Pembinaan dan Penilaian Hidup Bersih dan Sehat*
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*.(online).[http://www.promkes.de.pkes.go.id/dl/pedoman\\_umum\\_PHBS.pdf](http://www.promkes.de.pkes.go.id/dl/pedoman_umum_PHBS.pdf)
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- \_\_\_\_\_, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
- \_\_\_\_\_, Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Saryono. *Metodelogi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Nuha Litera; 2009.
- Saryono, Ari Setiawan. *Metodelogi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2006.